

Nama : Laila Asia Somad

NPM : 2413031005

SOAL PERTEMUAN 14

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang bukan termasuk jenis sekuritas adalah...
 - a. Saham biasa
 - b. Obligasi
 - c. Surat berharga berjangka
 - d. Pinjaman tunai dari bank
 - e. Saham preferen
2. PT MANTAP memiliki 10.000.000 lembar saham biasa beredar. Perusahaan memutuskan melakukan dilusian saham 2:1. Berapa jumlah saham biasa beredar setelah dilusian?
 - a. 5.000.000 lembar
 - b. 10.000.000 lembar
 - c. 15.000.000 lembar
 - d. 20.000.000 lembar
 - e. 25.000.000 lembar
3. Laba per saham (LPS) dihitung dengan rumus...
 - a. $(\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}) / \text{Jumlah saham biasa beredar rata-rata}$
 - b. $\text{Laba bersih} / \text{Jumlah saham biasa beredar akhir periode}$
 - c. $(\text{Laba bersih} + \text{Dividen saham preferen}) / \text{Jumlah saham biasa beredar}$
 - d. $\text{Laba kotor} / \text{Jumlah saham biasa beredar}$
 - e. $(\text{Laba operasi} - \text{Bunga pinjaman}) / \text{Jumlah saham biasa beredar}$
4. Apa tujuan utama dilusian saham?
 - a. Menambah modal perusahaan secara langsung
 - b. Menurunkan harga per lembar saham agar lebih terjangkau oleh investor
 - c. Mengurangi jumlah saham beredar
 - d. Memberikan imbalan kepada pemegang saham dalam bentuk kas
 - e. Meningkatkan laba per saham secara instan
5. PT CANTIK memiliki laba bersih Rp 500.000.000,00 dan harus membayar dividen saham preferen Rp 100.000.000,00. Jumlah saham biasa beredar rata-rata adalah 8.000.000 lembar. Berapa laba per saham (LPS) perusahaan?
 - a. Rp 50,00
 - b. Rp 62,50
 - c. Rp 75,00
 - d. Rp 100,00
 - e. Rp 125,00

B. Soal Essay

1. Jelaskan perbedaan antara saham biasa dan saham preferen dalam hal hak pemegang saham!
 - Hak memutuskan: Saham biasa memiliki hak memilih dan diangkat sebagai dewan komisaris/direksi, saham preferen biasanya tidak memiliki hak ini (kecuali dalam kasus tertentu seperti gagal bayar dividen).

- Hak mendapatkan dividen: Saham preferen mendapatkan dividen terlebih dahulu dengan jumlah yang tetap (berdasarkan persentase nilai nominal), saham biasa mendapatkan dividen sisanya setelah dividen preferen dibayar.
 - Hak mendapatkan sisa aset saat likuidasi: Saham preferen mendapatkan hak atas sisa aset terlebih dahulu sebelum saham biasa.
2. PT JAYA memiliki 5.000.000 lembar saham biasa beredar dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per lembar. Perusahaan melakukan dilusian saham 3:1 pada tanggal 1 Juli 2025. Sebelum dilusian, jumlah saham beredar adalah 5.000.000 lembar. Hitung jumlah saham beredar rata-rata selama tahun 2025!
- Jumlah saham sebelum dilusian (Jan-Jun: 6 bulan): 5.000.000 lembar
 - Jumlah saham setelah dilusian (Jul-Des: 6 bulan): $5.000.000 \times 3 = 15.000.000$ lembar
 - Saham beredar rata-rata =
$$\begin{aligned} &= [(5.000.000 \times 6) + (15.000.000 \times 6)] / 12 \\ &= [(30.000.000) + (90.000.000)] / 12 \\ &= 120.000.000 / 12 \\ &= 10.000.000 \text{ lembar} \end{aligned}$$
3. Apa arti laba per saham (LPS) bagi investor dan mengapa LPS perlu disesuaikan jika ada dilusian saham pada pertengahan periode?
- Arti LPS bagi investor: LPS menunjukkan seberapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham biasa yang dimiliki investor. Angka ini membantu investor menilai kinerja keuangan perusahaan dan memutuskan apakah layak untuk berinvestasi.
 - Alasan penyesuaian LPS akibat dilusian pertengahan periode: Dilusian saham menambah jumlah saham beredar, yang akan menurunkan LPS jika tidak disesuaikan. Penyesuaian dilakukan dengan menggunakan saham beredar rata-rata (yang mempertimbangkan periode sebelum dan sesudah dilusian) agar LPS mencerminkan kondisi sebenarnya selama tahun tersebut dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.